

PENINGKATAN PEMAHAMAN PEMBENTUKAN KARAKTER DIRI UNTUK PRIBADI YANG LEBIH BAIK DI SD NEGERI KADILANGU 1 DEMAK

Evi

S1 Akuntansi, Universitas Semarang

Email : evi@usm.ac.id

Abstrak

Pendidikan pada dasarnya adalah upaya meningkatkan kemampuan sumber daya manusia supaya dapat menjadi manusia yang memiliki karakter dan dapat hidup mandiri. Berdasarkan hal tersebut, yang menjadi permasalahan dalam kajian ini adalah apakah pendidikan karakter dapat mewujudkan pribadi yang lebih baik? tujuan kajian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendidikan karakter dapat mempengaruhi pribadi yang lebih baik. Pendidikan karakter menjadi tema penting saat ini untuk mengatasi persoalan-persoalan sosial yang kerap melanda Negara ini. Ia menjadi alternatif solusi yang perlu dilestarikan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak terkecuali di lembaga pendidikan, yang *notabene* sebagai wadah tempat belajar anak-anak.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman tentang karakter murid-murid SD Negeri Kadilangu 1 Demak diadakan sosialisasi tentang pemahaman berbagai macam karakter manusia serta bagaimana bisa memiliki karakter yang lebih baik. Agar nantinya bisa di implementasikan untuk mengetahui karakter serta mengarahkan murid-murid untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Diadakannya sosialisasi kepada murid-murid terkait karakter diri, membuat murid-murid bisa menyikapi suatu permasalahan yang dihadapi, bisa membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik serta bisa mengontrol emosional diri murid-murid SD Negeri Kadilangu 1 Demak.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Sekolah, Pribadi yang Lebih Baik

Abstract

Basically, Education is an effort to improves ability human resources so that could becomes people who have character and could life independent. Based on Thing, which becomes problem in this study is, can character education create a better personality? The purpose of this study is to find out how education character could influence people to be a better person. Education character becomes important issues these days to overcome the social problems that often plague this country. It is an alternative solution that needs to be preserved in everyday life. No exception in educational institutions, which incidentally as a place for children to learn.

In order to increase the understanding of the students characters of SD Negeri Kadilangu 1 Demak, a socialization was held about understanding various kinds of human characters and how to have a better character. So that later, it can be implemented to determine character and direct students to become better individuals.

The holding of socialization to students regarding self-character, allows students to be able to address a problem they are facing, can distinguish between good and bad, and also be able to control the emotional self of the students of SD Negeri Kadilangu 1 Demak.

Keywords: Character Education, School, Better Personal

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dalam segala aspeknya. Pendidikan merupakan

suatu yang integral dari kehidupan. Pendidikan berasal dari kata didik yang berarti memelihara dan membentuk latihan, jadi pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia secara

individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Terkait dengan pendidikan berbasis karakter, Koesoema (2010: 135) mengemukakan bahwa pendidikan karakter hanya akan menjadi sekadar wacana jika tidak dipahami secara lebih utuh dan menyeluruh dalam konteks pendidikan nasional kita. Bahkan, pendidikan karakter yang dipahami secara parsial dan tidak tepat sasaran justru malah bersifat kontraproduktif bagi pembentukan karakter anak didik. Pendekatan parsial yang tidak didasari pendekatan pedagogi yang kokoh alih-alih menanamkan nilai-nilai keutamaan dalam diri anak, malah menjerumuskan mereka pada perilaku kurang bermoral.

Character Building sedang menjadi perhatian banyak orang terutama orang tua yang ingin mempunyai anak-anak yang berkarakter baik atau positif. Karakter yang bersifat positif yakni suatu tabiat, watak yang menunjukkan nilai-nilai positif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Karakter yang bersifat negatif yakni tabiat, watak yang menunjukkan nilai-nilai negative terhadap kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara (Pusat Bahasa Depdiknas, 2008:682). Pentingnya membangun karakter sejak dini karena pada prinsipnya anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, atau jika dibaratkan bagaikan kertas putih yang tulisannya bisa diisi dengan tulisan-tulisan baik atau tulisan yang tidak baik. Anak menerima setiap goresan kemana ia akan diarahkan, jika diarahkan pada hal baik maka anak akan berperilaku dengan penuh kebaikan sehingga bahagia dunia dan akhirat. Begitupun sebaliknya, jika anak diarahkan kepada hal yang tidak baik, maka anak akan berperilaku kurang baik, untuk dirinya dan orang disekitarnya. Orangtua memang berperan penting dalam penanaman karakter anak, tetapi tidak hanya orangtua dan keluarga saja yang berperan dalam karakter anak, tetapi lingkungan sekitarnya ikut mempengaruhi. Anak tidak selamanya diam di rumah, separuh waktu anak-anak lakukan diluar rumah dengan teman-temannya. Oleh karena itu tidak sedikit karakter anak terpengaruhi oleh teman-teman sepermainannya. Sayangnya untuk beberapa sekolah belum memperhatikan karakter-karakter siswanya, biasanya sekolah hanya memperhatikan prestasi akademik saja. Sehingga karakter siswa belum terlalu diperhatikan, terlihat masih sedikit sekolah-sekolah dasar mengadakan program

membangun karakter atau yang dikenal dengan sebutan (*character building*).

Pendidikan mempunyai dua tujuan besar yakni membantu anak-anak menjadi pintar dan membantu mereka menjadi baik (Muh Idris, 2019). Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan merupakan sarana strategis dalam pembentukan karakter karena mempunyai tujuan melahirkan insan yang cerdas dan berkarakter. Pembangunan karakter penting bagi bangsa Indonesia, karena untuk melahirkan generasi bangsa yang tangguh. Bung karno menegaskan bahwa “bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter (*character building*) karena character building inilah yang akan membuat Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju dan jaya, serta bermartabat” (Suparno,2018). Sekolah sebagai sarana strategis untuk membangun generasi bangsa harus melaksanakan pendidikan karakter, karena karakter bangsa Indonesia lemah. Karakter bangsa yang lemah harus ditanggulangi dan diperbaiki.

Untuk itu diperlukan adanya sosialisasi untuk sarana peningkatan pemahaman pembentukan karakter diri untuk pribadi yang lebih baik. Hal ini yang mendasari akan dilakukan pengabdian kepada masyarakat khususnya kepada murid-murid SD Negeri Kadilangu 1 Demak. Kegiatan pengabdian ini berupa sosialisasi pemahaman karakter untuk pribadi yang lebih badiik di SD Negeri Kadilangu 1 Demak. Sosialisasi ini akan memberikan manfaat kepada murid-murid untuk meningkatkan pemahaman karakter diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik, manfaat lain dari kegiatan ini adalah menciptakan rasa peka dan empati kepada murid-murid dalam menyikapi permasalahan yang sedang dihadapi serta bisa mengontrol emosional diri.

II. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan informasi yang diperoleh tentang permasalahan mitra seperti yang diuraikan sebelumnya, dapat diberikan solusi yaitu dengan memberikan sosialisasi tentang Peningkatan Pemahaman Pembentukan Karakter Diri untuk Pribadik yang Lebih Baik.

Target dari pengabdian kepada masyarakat tentang sosialisasi Peningkatan Pemahaman Pembentukan Karakter Diri untuk Pribadi yang

Lebih Baik Di SD Negeri Kadilangu 1 Demak sebanyak 37 murid SD Negeri Kadilangu 1 Demak.

Metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang akan diselenggarakan adalah sebagai berikut :

- **Tahap persiapan** : tahap ini adalah melakukan perencanaan jadwal pelaksanaan, menyusun kerangka acuan kerja, menyusun kuesioner *pre test* dan *post test* yang digunakan untuk mengukur pengetahuan peserta, menyusun undangan, menyusun materi sosialisasi, dan menyiapkan kelengkapan sosialisasi. Peserta yang mengikuti *post test* dan *pre test* adalah murid-murid SD Negeri Kadilangu 1 Demak.
- **Tahap Pelaksanaan**, pada tahap ini , dilakukan sosialisasi dengan menghadirkan murid-murid kelas 6 SD Negeri Kadilangu 1 Demak, yang diawali *pre test* dan diakhir sosialisasi dilakukan *post test*.
- **Tahap Evaluasi**, pada tahap ini akan dilakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi dengan mengukur ketercapaian target kegiatan yaitu tingkat pemahaman peserta.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi dan *pre test* serta *post test* untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman murid-murid terhadap materi yang diberikan pada tanggal 20 Januari 2022 yang bertempat di Ruang Kelas SD Negeri Kadilangu 1 Demak. Kegiatan sosialisasi berlangsung ± 3 jam yang dimulai dari pukul 09.00 WIB hingga 12.00 WIB. Jumlah peserta yang mengikuti 37 murid SD Negeri Kadilangu 1 Demak. Seluruh kegiatan tetap mematuhi protocol kesehatan. Pemberian materi ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 1 Pelaksanaan Sosialisasi

Hasil kegiatan diperoleh berdasarkan kuesioner *pre test* dan *post test* yang diberikan pada 37 orang peserta Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) mengenai Sosialisasi Peningkatan Pemahaman Karakter Diri untuk Pribadi yang Lebih Baik di SD Negeri Kadilangu 1 Demak. Adapun hasil kuesioner sebagai berikut.

Tabel 1 Perbandingan Peningkatan Pemahaman

No	Uraian	Pre Test	Post Test
1	Jawaban 1	14,28%	100%
2	Jawaban 2	35,55%	77%
3	Jawaban 3	10,57%	92,48%
4	Jawaban 4	6,76%	93,24%
5	Jawaban 5	12,86%	100%

Bedasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini bahwa para peserta sosialisasi dari SD Negeri Kadilangu 1 Demak memberikan respon positif terhadap kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Hal tersebut dapat terlihat dari respon peserta ketika mengikuti sosialisasi menjadi pribadi yang lebih baik, manfaat lain dari kegiatan ini adalah menciptakan rasa peka dan empati kepada murid-murid dalam menyikapi permasalahan yang

sedang dihadapi serta bisa mengontrol emosional diri. Dari hasil kuesioner diperoleh peningkatan pemahaman peserta tentang pembentukan karakter diri yang lebih baik peserta sebesar 76,54%.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pengabdian ini diperoleh beberapa kesimpulan yaitu sosialisasi Peningkatan Pemahaman Pembentukan Karakter diri sebagai media evaluasi diri tentang karakter peserta sebelumnya, murid-murid juga menjadi pribadi yang lebih baik, manfaat lain dari kegiatan ini adalah menciptakan rasa peka dan empati kepada murid-murid dalam menyikapi permasalahan yang sedang dihadapi serta bisa mengontrol emosional diri.

B. Saran

Melalui pengabdian ini dapat diberikan saran yaitu pengabdian ini dapat diselenggarakan lagi untuk sekolah dasar lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi Sabar Raharjo. 2010. Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol 16 No 3 Mei 2010
- Hidayatullah Furqan. 2010. Pendidikan Karakter : Membangun Peradaban Bangsa. Surakarta : Yuma Pustaka
- Maharani Ramadhanti, M Syarif Sumantri, Edwita. 2019. Pembentukan Karakter Dalam Pembelajaran BCCT (Beyond Center And Circle Time). Jurnal Educate Vol 4 No 1 2019
- Muthia Amalia Khansa, Ita Utami, Elfrida Devianti. 2020. Analisis Pembentukan Karakter Siswa Di SDN Tangerang 15. Jurnal Pendidikan Dasar Vol 4 No 1 Maret 2020 hal 158-179
- Samani, Muchlas, Hariyanto. 2012. Pendidikan Karakter. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Suparno. 2018. Analisis Faktor-Faktor Pembentuk Karakter Smart Siswa Di Sekolah Islam Terpadu. Jurnal Pendidikan Karakter Vol 8 No 1 2018
- Suwartini Sri. 2017. Pendidikan Karakter dan Membangun Sumber Daya Manusia Berkelanjutan. Trihayu : Jurnal Pendidikan Ke-SD-an Vol 4 No 1 September 2017 hal 220-234
- Taufikin. 2017. Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Problem Based Learning. Jurnal Thufula Vol 5 No 1 Januari-Juni 2017
- Yunarti Yuyun. 2014. Pendidikan Kearah Pembentukan Karakter. Jurnal Tarbawiyah Vol 11 No 2 Edisi Januari – Juli 2014
- Zubaidi, 2011. Desain Pendidikan Karakter, , Jakarta: Prenada Media